

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Masuk ke dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2023)

Sarja¹, Alip Toto Handoko¹, Muhammad Musthofa¹

¹Institut Agama Islam Bakti Negara (IBN) Tegal

Email: Sariahampar2@gmail.com, aliptotohandoko@hotmail.com, Muhammadmusthofa980@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengaruh *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham Syariah yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk ke dalam indeks JII di BEI tahun 2019-2023. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif, uji normalitas, pengujian hipotesis dengan uji t dan uji f. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah dimana nilai signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Secara simultan, *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

Kata kunci: Return on equity, Saham, Syariah

PENDAHULUAN

Pembentukan Pasar Modal Syariah merupakan bentuk kemajuan dari muamalah mengikuti pengembangan wilayah berdasarkan prinsip-prinsip Muamara. Pasar Modal Syariah dapat dikatakan sebagai pasar modal di mana produk didasarkan pada prinsip Syariah. Instrument yang dimaksud adalah dasar dari kontrak yang digunakan dalam perdagangan dan surat berharga yang diperdagangkan. ¹

Pasar Modal merupakan tempat memperdagangkan sejumlah efek yang telah diterbitkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Seiring dengan perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia, Pasar Modal beradaptasi dengan munculnya efek syariah atau yang biasa disebut Pasar Modal Syariah. Pasar modal syariah merupakan sarana aktivitas perdagangan efek yang sesuai dengan prinsip syariah, meliputi efek yang diterbitkannya, lembaga dan profesi yang terkait. ²

¹ Dwi Epty Hidayati, Pandan Wangi, and Dinar Gustianing Tias, "Perbandingan Pasar Modal Syariah Dan Konvensional Di Indonesia", *YUME: Journal of Management*, Vol.5, No.3, Maret (2022): 519–524.

² Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia, 2010): 351.

Istilah pasar modal ini sering dijelaskan sebagai suatu tempat atau sistem yang menerangkan terkait pemenuhan kebutuhan dana sebagai modal dari perusahaan. Adapun dalam undang-undang Pasar Modal, yaitu Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 13, pasar modal diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang mencakup penawaran umum serta perdagangan efek, aktivitas perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang mereka terbitkan, dan juga berbagai lembaga serta profesi yang memiliki keterkaitan dengan efek tersebut.

Kehadiran pasar modal di suatu negara dianggap sangat penting terkait perannya sebagai penggerak perekonomian nasional yang berfungsi menyediakan fasilitas untuk mempermudah perusahaan dan emiten dalam mendapatkan dana tambahan untuk perkembangan usahanya, serta dari pihak investor untuk menyalurkan dananya dengan harapan mendapat keuntungan bagi hasil atas dana yang telah disalurkan dimasa mendatang. Perkembangan saham syariah di pasar modal Indonesia diawali dengan diterbitkannya Jakarta Islamic Index (JII) pada Juli tahun 2000.³

Momen tersebut disambut positif oleh pasar sehingga setelah itu banyak bermunculan Indeks dan Efek yang berlandaskan Prinsip Syariah di Indonesia seperti JII dan ISSI. *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan kelompok saham perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memenuhi kriteria sebagai efek syariah. *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi.
4. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Pasar Modal Syariah berkembang sangat baik di Indonesia. Meskipun perkembangannya tidak secepat perbankan syariah, tren dari perkembangannya semakin meningkat sejalan dengan perkembangan industri keuangan syariah Indonesia.

Dalam melakukan Investasi di pasar modal, Masyarakat perlu untuk mengetahui kondisi kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan supaya tidak salah dalam memilih perusahaan. Penilaian terkait dengan kondisi perusahaan dapat menggunakan indikator kinerja. Kinerja perusahaan dapat menjelaskan bagaimana kondisi keuangan dari suatu perusahaan yang dianalisis dengan metrik

³ Martien Rachmawati and Nisful Laila, "Faktor Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.2, No.11, November (2015): 928.

keuangan. Selain untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan dapat mencerminkan prestasi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.⁴

Sedangkan untuk mengukur kesehatan dari sebuah perusahaan, perlu untuk melihat seberapa baik pengelolaan hutang yang dimiliki. Perusahaan yang mengalami kondisi krisis dalam keuangannya, dijelaskan bahwa keadaan perusahaan mengalami penurunan arus kas dalam menjalankan operasional usahanya. Hal tersebut dapat disebabkan oleh adanya penurunan penjualan atau hasil operasi perusahaan selama periode tertentu untuk mendapatkan laba, dan pendapatan yang diperoleh tidak mampu untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang telah jatuh tempo.⁵

Salah satu alat analisis kinerja perusahaan yang dapat digunakan dalam mengukur laba perusahaan yaitu *Return on Equity* (ROE). Perhitungan dari rasio ROE akan mengalami perubahan yang bergantung pada laba perusahaan. Metrik keuangan ini dihitung dengan membandingkan laba yang diperoleh kemudian dibagi dengan modal yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki level ROE yang tinggi berarti perusahaan sudah efektif dalam mengelola modal menjadi sumber keuntungan perusahaan.⁶ Tingkat ROE yang baik dalam perusahaan yaitu level angkanya ber di atas 12% atau 0,12.⁷ Sebuah perusahaan yang mempunyai angka rasio DER tinggi atau berada di level angka >2 menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang tidak baik dan berisiko mengalami kebangkrutan.⁸

Dalam menjalankan sebuah usaha, setiap muslim pasti mengalami ketidakjelasan apa yang akan terjadi di masa mendatang. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Luqman ayat 34 :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ
غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ٣٤

Artinya:

34. *Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.*

Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui bagaimana cara mengantisipasi terjerumus kepada investasi yang gagal yaitu dengan mengetahui kinerja keuangan dan kesehatan keuangan perusahaan serta prospek perusahaan ke depannya.

⁴ Wempy Singgih Herdiyanto and Darsono, "Pengaruh Struktur Utang Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2013)", *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.04, No.03, Maret (2015): 5.

⁵ Fitri Marlisiara Sutra and Rimi Gusliana Mais, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017", *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.16, No.01, Januari (2019): 34–72.

⁶ Hana'a Afifah and Deni Ramdani, "Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi Dan Pariwisata", *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, Vol.1, No.2, Februari (2023): 47–65.

⁷ K.R Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010): 46.

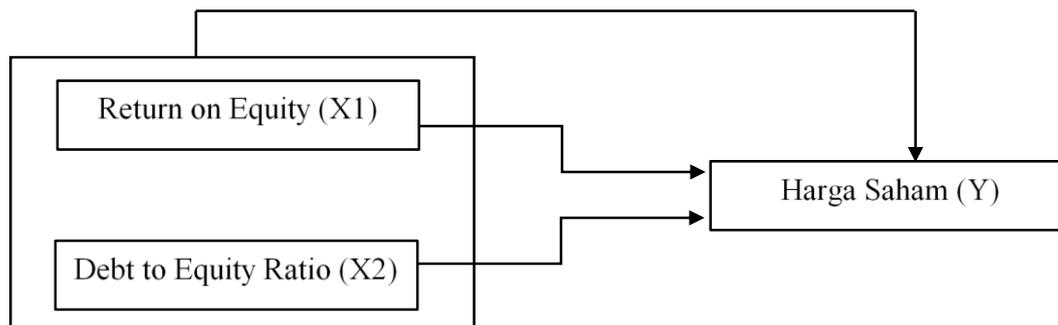
⁸ Nio Setya Saputri and Linda Agustina, "Pengaruh Moderasi Risiko Bisnis Pada Hubungan Struktur Kepemilikan, Struktur Aset, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang", *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.12, No.2, Februari (2023): 150–165.

Analisis Laporan Keuangan merupakan serangkaian proses yang dilakukan untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menela'ah masing-masing dari item tersebut supaya dapat memperoleh pemahaman yang mudah dan tepat terhadap laporan keuangan. ⁹

Kerangka Pikir

⁹ Al Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi (Kedua)*, (Yogyakarta : STIE YKPN, 2014): 483.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menitik pada pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Syariah menggunakan sampel yang telah ditentukan. Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang fokuskan pada data kuantitatif di mana data kuantitatif ialah data yang berbentuk angka atau bilangan.¹⁰

Model hubungan harga saham dengan variabel tersebut dirumuskan dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

- Y : Harga Saham Syariah
- X₁ : *Return On Assets* (ROA)
- X₂ : *Return On Equity* (ROE)
- α : Konstanta
- β₁X₁ : Koefisien Regresi
- e : *Error Term Residuals*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis fundamental adalah suatu analisis yang bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi pertumbuhan industri serta aspek makroekonomi suatu negara. Analisis ini dilakukan dengan mempelajari berbagai faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja industri dan ekonomi secara keseluruhan.¹¹

Dalam sebuah penelitian penentuan sampel sangatlah penting guna memperjelas alur pekerjaan dalam penelitian, Sampel merupakan bagian dan jumlah karakteristik dari penelitian tersebut. Pada Penelitian ini dalam menentukan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu sebuah

¹⁰ Sulyanto, *Metode Penelitian Untuk Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Yogyakarta : ANDI OFFSET, 2008): 8.

¹¹ Bambang Susilo D., *Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas Dan Strategi Investasi Di BEI*, (Yogyakarta : UUP STIM YKPN, 2009): 63.

metode penelitian sampel yang diterapkan dengan kriteria-kriteria tertentu.¹² Sampel Perusahaan dengan kriteria pemilihan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.	√	√	-	-	-
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	√	√	√	√	1
3	BRPT	Barito Pacific Tbk.	√	-	-	-	-
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	√	√	√	√	2
5	EXCL	XL Axiata Tbk.	√	√	√	-	-
6	ICBP	IndofoodCBP Sukses Makmur Tbk.	√	√	√	-	-
7	INCO	Vale Indonesia Tbk.	√	√	-	-	-
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	√	√	√	√	3
9	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	√	√	√	-	-
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	√	√	√	√	4
11	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	√	-	-	-	-
12	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	√	-	-	-	-
13	PTBA	Bukit Asam Tbk.	√	√	√	√	5
14	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√	√	6
15	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	√	√	√	√	7
16	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	√	-	-	-	-
17	UNTR	United Tractors Tbk.	√	√	√	-	-
18	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	√	√	√	-	-

Terdapat 7 perusahaan yang masuk kedalam sampel karena telah memenuhi kriteria 1 yaitu perusahaan konsisten masuk ke dalam indeks JII tahun 2019-2023, kriteria 2 yaitu memperoleh laba secara konsisten selama periode 2019-2023, kriteria 3 yaitu menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dengan mata uang rupiah, dan kriteria 4 yaitu penentuan batas total liabilitas dibanding dengan total ekuitasnya tidak jauh dari angka rata-rata dan harga saham tidak mengalami peningkatan atau penurunan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun.

Pasar Modal Syariah Indonesia resmi diluncurkan pada 14 Maret 2003 oleh Menteri Keuangan Boediono, dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan pasar modal. Pada hari yang sama, juga ditandatangani Nota Kesepahaman (MoU) antara Bapepam dan DSN MUI. Sebelumnya, pada 3 Juli 1997, Reksadana Syariah diperkenalkan, diikuti oleh peluncuran Jakarta Islamic Index (JII) pada 3 Juli 2000 oleh PT Bursa Efek Indonesia dan PT Danareksa Investment Management. JII bertujuan menjadi acuan kinerja saham syariah dan mendorong perkembangan pasar modal syariah di Indonesia.

¹² Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : ANDI OFFSET, 2018): 226.

Hasil Statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	35	.01	.44	.1489	.08720
DER	35	.17	1.30	.6329	.29217
Harga Saham Syariah	35	840.00	12425.00	4525.8571	2807.14306
Valid N (listwise)	35				

Sumber : diolah 16 Juni 2024 (IBM Statistic 22)

Berdasarkan tabel yang disajikan, penelitian ini memfokuskan pada variabel dependen, yaitu harga saham syariah, dan variabel independen, yaitu ROE dan DER. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 35 perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2019 hingga 2023.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

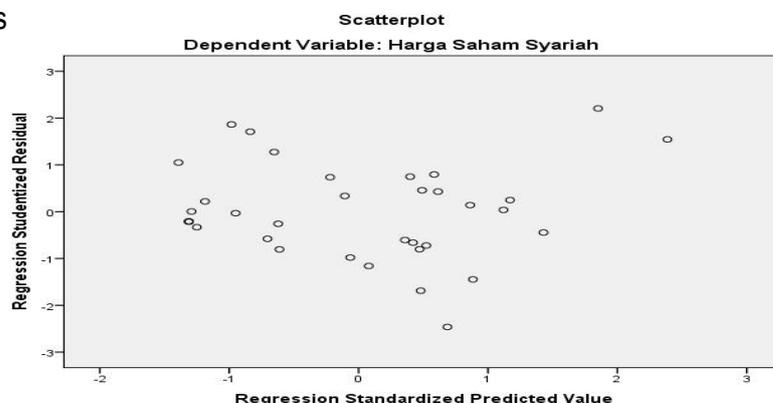
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2073.118902
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.067
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber : diolah 16 Juni 2024 (IBM Statistic 22)

Berdasarkan analisis yang disajikan dalam Tabel 4.2, nilai probabilitas dari uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig sebesar 0,200. Nilai ini melebihi batas signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa distribusi nilai residual dalam model regresi tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedastisitas. Melalui grafik scatterplot dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dari Gambar

yang tertera diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1981.631	1115.763		1.776	.085		
	ROE	-7786.098	4217.961	-.242	-1.846	.074	.993	1.007
	DER	5851.625	1258.944	.609	4.648	.000	.993	1.007

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Sumber : diolah 16 Juni 2024 (IBM Statistic 22)

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa nilai Tolerance untuk setiap variabel lebih dari 0,10, dengan nilai tolerance ROE sebesar 0,993 dan DER juga sebesar 0,993. Sementara itu, nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk variabel ROE dan DER masing-masing menunjukkan angka di bawah 10, yaitu sebesar 1,007. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami gejala multikolinearitas, sehingga tidak ada hubungan antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

Uji Autokorelasi

Kriterianya adalah:

1. Jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$ berarti terdapat autokolerasi
2. Jika DW terletak diantara DU dan $4-dU$ berarti tidak ada autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.674 ^a	.455	.421	2136.92205	2.335

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Sumber : diolah 16 Juni 2024 (IBM Statistic 22)

Berdasarkan pada hasil tabel 4.4 bahwa angka Durbin Watson berada diantara DU dan $4-dU$ yaitu di angka $DU 1,5838 < DW 2,335 < 4-DU 2,4162$. Hal tersebut menjelaskan bahwa tidak terdapat autokolerasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1981.631	1115.763		1.776	.085
	ROE	-7786.098	4217.961	-.242	-1.846	.074
	DER	5851.625	1258.944	.609	4.648	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Sumber : diolah 16 Juni 2024 (IBM Statistic 22)

Dari tabel 4.5 dapat ditarik persamaan regresi linier berganda antar variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham syariah adalah sebagai berikut: $Y = 1981,631 + (-7786,098) X_1 + 5851,625 X_2 + e$

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1981.631	1115.763		1.776	.085
	ROE	-7786.098	4217.961	-.242	-1.846	.074
	DER	5851.625	1258.944	.609	4.648	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Sumber : diolah 16 Juni 2024 (IBM Statistic 22)

Nilai signifikansi (sig.) untuk Return on Equity (ROE) (X1) tercatat sebesar 0,074, yang lebih besar dari ambang batas signifikansi konvensional 0,05. Penemuan ini mengindikasikan bahwa nilai signifikansi tersebut tidak memenuhi kriteria untuk menolak hipotesis nol (H0). Dengan kata lain, H0 diterima, yang menyiratkan bahwa ROE tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah secara parsial. Secara lebih rinci, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun ROE merupakan ukuran penting dari profitabilitas yang sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, dalam konteks model regresi ini, ROE tidak memiliki efek yang signifikan terhadap harga saham syariah. Artinya, perubahan dalam ROE tidak secara langsung mempengaruhi harga saham syariah, setidaknya tidak dengan kekuatan yang cukup untuk dianggap signifikan dalam analisis ini.

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121795826.9	2	60897913.45	13.336	.000 ^b
	Residual	146125947.4	32	4566435.856		
	Total	267921774.3	34			

a. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Sumber : diolah 16 Juni 2024 (IBM Statistic 22)

Dari analisis yang disajikan dalam tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0,05. Penemuan ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, dapat ditolak. Dengan demikian, hasil analisis mengindikasikan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap harga saham syariah.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.455	.421	2136.92205

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham Syariah

Sumber : diolah 16 Juni 2024 (IBM Statistic 22)

Berdasarkan analisis yang disajikan dalam Tabel 4.8, nilai Adjusted R Squared sebesar 0,421 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, yaitu Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER), secara simultan mampu menjelaskan 42,10% dari variasi dalam harga saham syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara kolektif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan harga saham syariah. Namun, sisa 57,90% dari variasi harga saham syariah tidak dapat dijelaskan oleh model ini, menunjukkan adanya variabel atau faktor lain yang memengaruhi harga saham yang tidak termasuk dalam analisis ini. Dengan demikian, meskipun ROE dan DER memiliki dampak yang signifikan, terdapat aspek-aspek tambahan yang turut memengaruhi harga saham syariah, yang memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai determinan harga saham syariah.

Dalam satu tahun, pengkajian ulang dilakukan 2 kali yaitu setiap 6 bulan, dengan evaluasi komponen pada awal Januari dan yang kedua Juli setiap tahun. Proses ini melibatkan penilaian menyeluruh terhadap komponen indeks untuk memastikan bahwa mereka masih memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Selain itu, perubahan dalam kegiatan usaha utama emiten dipantau secara terus-menerus menggunakan data publik yang tersedia, untuk memastikan bahwa emiten tetap konsisten dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Emitten yang mengubah bisnisnya sehingga tidak lagi sesuai dengan prinsip syariah akan dikeluarkan dari indeks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diasampaikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh variabel *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham syariah, hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah dimana nilai signifikansi sebesar 0,074 lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima yang artinya *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dimana nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah.
- c. Dari hasil analisis data pada tabel dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah dimana nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup, *Dasar-dasar Akuntansi (Kedua)*, (Yogyakarta : STIE YKPN, 2014):
- Bambang Susilo D., *Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas Dan Strategi Investasi Di BEI*, Yogyakarta : UUP STIM YKPN, 2009):
- Dwi Epty Hidayati, Pandan Wangi, and Dinar Gustianing Tias, "Perbandingan Pasar Modal Syariah Dan Konvensional Di Indonesia", *YUME: Journal of Management*, Vol.5, No.3, Maret (2022):
- Fitri Marlisiara Sutra and Rimi Gusliana Mais, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017", *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.16, No.01, Januari (2019):
- Hana'a Afifah and Deni Ramdani, "Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi Dan Pariwisata", *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, Vol.1, No.2, Februari (2023):
- K.R Subramanyam, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010)
- Martien Rachmawati and Nisful Laila, "Faktor Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol.2, No.11, November (2015):
- Nio Setya Saputri and Linda Agustina, "Pengaruh Moderasi Risiko Bisnis Pada Hubungan Struktur Kepemilikan, Struktur Aset, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kebijakan Hutang", *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, Vol.12, No.2, Februari (2023):
- Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta : PT Gramedia, 2010):
- Suliyanto, *Metode Penelitian Untuk Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, (Yogyakarta : ANDI OFFSET, 2008)
- Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : ANDI OFFSET, 2018)
- Wempy Singgih Herdiyanto and Darsono, "Pengaruh Struktur Utang Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2011-2013)", *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.04, No.03, Maret (2015):